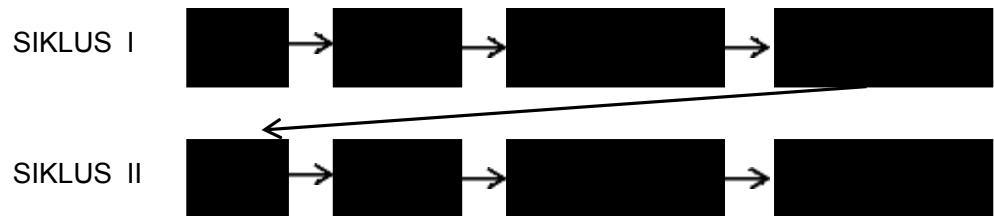


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian Tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi)²⁰ Rangkaian siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1: Alur model siklus Kemmis dan Taggart

Adapun tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Penyusunan Rencana Tindakan

Meliputi penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran metode *role play*, guru mengarahkan siswa menyediakan skenario.

- a) Menetapkan kelas penelitian
- b) Menetapkan jumlah siklus
- c) Mempersiapkan waktu dimulai penelitian

²⁰ Ahcmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009, h.135

- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- e) Membentuk kelompok pembelajaran
- f) Mempersiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu siswa diberi penjelasan tentang pembelajaran strategi *role play* kepada siswa tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Pendahuluan
- b) Kegiatan inti
- c) Penutup

3. Pengamatan

Tahap observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas, tujuannya untuk melihat aktivitas guru selama penerapan model pembelajaran *role play* berlangsung dilakukan oleh seorang observator dengan menggunakan lembaran aktivitas guru dengan memberi tanda checklist terhadap guru yang diamati. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus pertama terdiri dari 1 kali pertemuan, siklus kedua terdiri dari 1 kali pertemuan. Setelah ulangan harian I dilaksanakan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung dengan melibatkan tindakan siklus I, jika terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *role play* akan diperbaiki pada siklus II.

4. Perefleksian

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam obsevasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi. Dimana perlu adanya pembahasan antara siklus-siklus tersebut untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil dari penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah siswa siswa kelas XI IIS 3 MAN 4 Kediri, jumlah siswa dengan komposisi 12 orang siswa laki-laki, 24 orang siswa perempuan dengan demikian subyek penelitian 36 orang siswa. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan metode role playing yang di maksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Tindakan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran di kelas tentunya tidak selalu berjalan semulus yang diharapkan, dengan permasalahan seperti kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak dan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Dengan menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru menjadi kreatif karena selalu melakukan upaya inovatif dalam menerapkan dan mengadaptasi berbagai teori dan teknik pembelaaran serta bahan ajar yang mereka gunakan. Dengan dilakukannya Penlitian Tindakan Kelas (PTK) kelas sangat diharapkan kualitas belajar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pada

dasarnya penelitian tindakan kelas juga merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menanggulangi berbagai masalah yang muncul di dalam kelas.

Dengan demikian, fokus penelitian tindakan kelas terletak pada tindakan yang direncanakan oleh guru, kemudian dicoba untuk diterapkan dalam pembelajaran, dan dievaluasi apakah tindakan yang dilakukan dapat menjadi solusi untuk memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diinginkan bertempat di MAN 4 Kediri.
- b. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan, penelitian ini dilaksanakan mengikuti kalender sekolah, karena peneliti butuh proses belajar mengajar yang efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diadaptasi dari model Kemmis dan Taggart. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk bagian yang bersifat reflektif atas tindakan guru yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Penelitian ini terdiri atas siklus yang berdaur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perefleksian yang bertujuan untuk

memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan model siklus Kemmis Taggart. Langkah- langkah penelitian yang ditempuh pada setiap siklus dijelaskan secara rinci sebagai berikut:²¹

1. Perencanaan (planning)

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a. Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran
- b. Mempersiapkan materi ajar dengan kemudian menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang diajarkan dengan menetapkan model pembelajaran *role playing*
- c. Menyusun standar pencapaian minimal

2. Pelaksanaan (ackting)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam rangkaian siklus akan dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

3. Observasi

- a. Melihat dan mencatat proses dan Tindakan pembelajaran dikelas secara langsung, kegiatan yang diminati meliputi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran.

²¹ Hardian Nofikri , *Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Tentang Materi Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia. Hal 20.

b. Mencatat kemampuan siswa dalam memahami Pelajaran akidah akhlak materi tata krama dalam bertamu dan menerima tamu.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan dengan mendiskusikan dengan kolaborator tentang data observasi atau catatan untuk mempertimbangkan permasalahan yang ditimbulkan oleh guru, siswa dan penggunaan serta pelaksanaan metode pembelajaran yang telah ditetapkan untuk revisi selanjutnya